

**PROBLEMATIKA METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PADA USIA DEWASA**



Oleh:

Bayu Andri Pratama

NIM: 19204010071

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bayu Andri Pratama, S.Pd**
NIM : 19204010071
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 04 Agustus 2021
Saya yang mengatakan,



Bayu Andri Pratama, S.Pd

NIM. 19204010071

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bayu Andri Pratama, S.Pd**

NIM : 19204010071

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Saya yang mengatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA



Bayu Andri Pratama, S.Pd

NIM. 19204010071



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2188/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN PADA USIA DEWASA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAYU ANDRI PRATAMA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010071
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611de962c8913



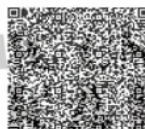
Penguji I
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61203282235e4



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 61206a7b4c6c6



Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6122ecb149c4d

ST. ILMU M. UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PROBLEMATIKA METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN A-QUR'AN
PADA USIA DEWASA

Nama : Bayu Andri Pratama

NIM : 19204010071

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 16 Agustus 2021

Hasil : A- (92)

IPK : 3,82

Predikat : Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PROBLEMATIKA METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PADA USIA DEWASA

yang ditulis oleh:

Nama : Bayu Andri Pratama, S.Pd.

NIM : 19204010071

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. H Sumedi, M.Ag.

NIP. 19610217 199803 1 001

MOTTO

Think Before You Speak!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamaterku tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bayu Andri Pratama, Problematika Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Usia. Tesis, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Nurul Haq Kutai Kartanegara yang pembelajarannya berlokasi di rumah salah satu jamaahnya dengan dilatar belakangi peserta didik di tempat tersebut masih banyak yang belum mencapai target kualitas yang ditetapkan metode Tilawati pada pembelajaran di tahap Al-Qur'an. Pada tahap ini seharusnya peserta didik sudah bisa menguasai bidang fashāhah (kelancaran) dan tajwid secara bacaan yang telah menjadi standar metode Tilawati. Selain itu didapati bahwa proses pembelajaran memiliki perbedaan dengan buku panduan metode Tilawati. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq, 2) untuk mengidentifikasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Majelis Taklim Nurul Haq, 3) untuk menguraikan problematikan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq. Penelitian ini dilakukan dengan triangulasi pengumpulan dan pengolahan data.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan pembelajaran metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Haq melalui beberapa tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan pendekatan yang menjadi ciri dari metode Tilawati yaitu dengan pendekatan klasikal dan baca simak yang menggunakan lagu raś pada setiap bacaannya. 2) Kemampuan yang dimiliki peserta didik di Majelis Taklim Nurul Haq masih memiliki kendala dalam membaca Al-Qur'an seperti sulitnya mengucapkan huruf, hukum panjang pendek dan hukum tajwid yang lainnya. 3) Problematika yang terjadi pada proses pembelajaran metode Tilawati yakni: *Pertama*, terdapat strategi pembelajaran yang belum sesuai dengan panduan metode Tilawati. *Kedua*, guru tidak materi penunjang yang terdapat pada kurikulum. *Ketiga*, tidak ada munaqosyah juz yang berfungsi untuk mengukur perkembangan peserta didik. *Keempat*, problematika yang berkaitan dengan jumlah peserta didik yaitu jumlah peserta didik yang melebihi batas maksimal.

Kata Kunci: Problematika, Al-Qur'an, Metode Tilawati

ABSTRACT

Bayu Andri Pratama, The Problems of Tilawati Method to Improve The Al-Qur'an Reciting Quality for Adults. Thesis. Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research was conducted at Majelis Taklim Nurul Haq Kutai Kartanegara and learning location in one of the congregation's houses by research background that there are many students who have not reached the purpose of Tilawati method reciting quality at the learning stage of Al-Qur'an. At this stage, students should be able to recite fluently (*fashāḥah*) and to understand tajwid according to the Tilawati method rules. Furthermore, it is known that the learning process has differences from Tilawati method guidebook. The purposes of this research are: 1) to determine the implementation of Tilawati method to improve the Al-Qur'an reciting quality for adults at Majelis Taklim Nurul Haq, 2) to describe the problems of Tilawati method to improve the Al-Qur'an reciting quality for adults at Majelis Taklim Nurul Haq, 3) to provide solutions for the problems of Tilawati method to improve the Al-Qur'an reciting quality for adults at Majelis Taklim Nurul Haq.

This research is qualitative research that uses a case study approach to find out more about the problems of Tilawati method to improve the Al-Qur'an reciting quality for adults at Majelis Taklim Nurul Haq. This research was conducted by triangulation of data collection and processing techniques.

The result of this research are: 1) learning implementation of Tilawati method in Al-Qur'an learning at Majelis Taklim Nurul Haq was carried out in several stage namely opening activity, core activity, and closing activity. The learning process is carried out with an approach that characteristic Tilawati method. The characteristic is "klasikal" approach, "baca simak" and uses the *ra's* rhythm all the time. 2) the abilities possessed by students at Majelis Taklim Nurul Haq there are obstacles in reciting Al-Qur'an such as difficulty of pronouncing the letters, long-short reciting rules, and others tajwid rules 3) problems that occur in learning process of Tilawati method: *first*, learning strategy is not in accordance with Tilawati method guidebook. *second*, the teacher does not provide supporting material existing in curriculum. *third*, there is no "munaqosah juz" that serves to measure the development of students. *fourth*, The problems related to students are total of students who exceed the maximum limit.

Keywords: Problems, Al-Qur'an, Tilawati Method

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعتقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
-----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati	ditulis	a
dammah + wawu mati	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u' idat la'in syakartum
---------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'an al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. Atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam, dan Ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya, karena berliulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Penyusun tesis ini merupakan kajian problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa (studi kasus di Majelis Taklim Nurul Haq, Kutai Kartanegara). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag.. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Hj. Misnawati, S.Pd. selaku Ketua Majelis Taklim Nurul Haq yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Sadirin dan Rimawati, yang telah memperjuangkan pendidikan anak-anaknya sehingga penulis sampai pada

tahap ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada mereka berdua.

8. Istriku tercinta Mega Safitri, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dan sangat berjasa dalam memberikan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan S2 (PAI D) yang satu sama lain memberikan semangat dalam memperjuangkan pendidikan yang dijalani ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah swt. dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin*.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Penulis


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Bayu Andri Pratama, S.Pd
NIM. 19204010071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Subyek Penelitian	13
3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Metode Analisis Data	16
5. Uji Keabsahan Data	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pembelajaran Al-Qur'an	21
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	21
2. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an	23
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	25
4. Prinsip Pembelajaran Al-Qur'an	27
B. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	29
1. Metode Tilawati	29
2. Metode Iqra'	31
3. Metode Qira'ati	32
4. Metode Ummi	33

C. Pembelajaran Dewasa (Andragogi).....	35
1. Pengertian Andragogi.....	35
2. Strategi Pembelajaran Dewasa.....	38
3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dewasa.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM MAJLIS TAKLIM NURUL HAQ...	49
A. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Nurul Haq.....	51
B. Lokasi.....	51
C. Keadaan Pengurus dan Guru Majelis Taklim Nurul Haq....	51
D. Keadaan Peserta Didik Majelis Taklim Nurul Haq.....	53
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
A. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Majelis Taklim Nurul Haq.....	55
1. Jadwal Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.....	56
2. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.....	57
3. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati....	58
4. Penataan Kelas.....	62
5. Media Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.....	64
B. Tingkat Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik di Majelis Taklim Nurul Haq.....	67
C. Problematika Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Usia Dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq.....	70
1. Problematika yang Berkaitan dengan Waktu dan Strategi Pembelajaran.....	71
2. Problematika yang Berkaitan dengan Materi Pembelajaran.....	76
3. Problematika yang Berkaitan dengan Evaluasi.....	78
4. Problematika yang Berkaitan dengan Jumlah Peserta Didik.....	80
5. Tawaran Solusi Terhadap Problematika Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Usia Dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq.....	82
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
C. Kata penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Andragogi dan Pedagogi, 41.

Tabel 3.1 Pengurus dan Guru Majelis Taklim Nurul Haq, 52.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Majelis Taklim Nurul Haq, 53.

Tabel 3.3 Nama Peserta Didik Program Al-Qur'an Metode Tilawati, 54.

Tabel 4.1 Proses Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an, 72.

Tabel 4.2 Panduan Penerapan Pembelajaran Metode Tilawati, 73.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Baca Simak Pada Kegiatan Inti, 61.

Gambar 4.2 Penataan Kelas, 63.

Gambar 4.3 Al-Qur'an Tilawati dengan Tuntunan Waqof wal Ibtida', 64.

Gambar 4.4 Buku Tilawati Remaja & Dewasa Pra Pembelajaran Al-Qur'an, 65.

Gambar 4.5 Materi Buku Tilawati Remaja & Dewasa, 69.

Gambar 4.6 Buku Materi Penunjang, 76.

Gambar 4.7 Buku Panduan Munaqosyah, 79.

Gambar 4.8 Materi Buku Tajwid, 85.

Gambar 4.9 Lembar Munaqosyah Peserta didik, 87

Gambar 4.10 Materi Makhorijul Huruf, 91.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak terdapat kitab maupun teks di dunia ini yang dibaca berulang-ulang semenjak peradaban baca dan tulis oleh orang yang mengerti isinya maupun yang tidak mengerti kecuali Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah kalam dan wahyu dari Allah yang dijadikan petunjuk bagi orang bertaqwa yang diturunkan kepada Rasul-Nya Muhammad SAW.¹

Semua isi yang terdapat dalam kandungannya adalah benar, siapa yang berusaha mengurangi barang satu huruf saja dari Al-Qur'an dengan sengaja, maupun menggantinya dengan huruf lainnya, atau menambahkan satu huruf saja yang tidak ada pada mushaf Al-Qur'an, atau disepakati bukan bagian dari Al-Qur'an, maka dia kafir.²

Keistimewaan serta keunikan Al-Qur'an yaitu memiliki aturan-aturan tersendiri dalam membacanya, terdapat bacaan yang harus dipendekkan dan dipanjangkan, dipertebal dan diperhalus cara pengucapannya, ada tempat yang diperbolehkan berhenti dan tidak, anjuran dan larangan cara membacanya, serta lagu atau irama yang diperbolehkan dan dilarang. Bahkan mengenai etika ketika hendak membacanya juga telah diatur sedemikian rupa.

¹Amirulloah & Sumatri, *Kedashsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Grafika, 2007), hlm. 3.

²Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyân fi Âdabi Hammalatil Qur'ân*, (Kairo: Darussalâm, 2017), hlm. 143.

Diantara rahmat Allah kepada manusia bahwa Al-Qur'an juga telah dipermudah untuk dipelajari, sebagaimana yang Allah firmankan dalam Surah Al-Qomar [54]:17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *“Dan sungguh Kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”*

Nabi Muhammad SAW. mendapat perintah pertama dari Allah yaitu “bacalah” yang dapat berarti membaca secara tekstual dan kontekstual. Pengertian secara tekstualnya yaitu membaca Al-Qur'an, kitab yang terdahulu, atau membaca buku yang bersifat sebuah tulisan³ Kata “bacalah” merupakan kata perintah yang menunjukkan bahwa untuk dapat memahami dan menguasai sesuatu dimulai dari belajar membacanya terlebih dahulu, termasuk Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an yang maksimal akan memberikan kompetensi peserta didik yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Sehingga muncul generasi Qur'ani yang menjadi pondasi kokoh dengan akhlak yang baik bagi suatu peradaban dan mampu membawa kemakmuran di bumi agar terjadinya kedamaian. Namun, tahap awal untuk melahirkan generasi Qur'ani yaitu dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebelum dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan mendalam.⁴

³Muhammad Ilham Nur, *Ketika Al-Qur'an Tak Lagi Diagungkan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 49-50.

⁴Muhammad Hamdani, “Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara” dalam *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 24, Desember 2017, hlm. 90.

Mempelajari cara membaca Al-Qur'an merupakan permulaan untuk mencintai Al-Qur'an itu sendiri. Materi pelajaran dalam membaca Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid yang meliputi tentang bacaan yang panjang maupun pendek, serta hukum yang terdapat pada huruf-hurufnya mudah untuk dipelajari maupun diterapkan. Namun, agar pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara tepat dan mudah, guru yang mengajar harus memiliki kompetensi yang baik dalam hal bacaan dan penguasaan ilmu tajwid agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dipelajari peserta didik.

Hal lain yang perlu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an yaitu membaca dengan tartil, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Muzammil [73]:4.

أُزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: *“atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”*

Banyak orang Islam pada saat ini yang masih sekedar bisa membaca Al-Qur'an tetapi banyak didapati bacaan yang dibaca masih belum sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an. Bahkan hal ini tidak hanya terjadi pada orang awam saja. Namun para pelajar, akademisi, bahkan tokoh agama masih banyak diantaranya memiliki bacaan yang belum sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.⁵

⁵ Muhammad Hamdani, “Penerapan Metode . . .,” hlm. 91.

Pembelajaran Al-Qur'an yang maksimal akan menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Sehingga muncul generasi Qur'ani yang menjadi pondasi kokoh dengan akhlak yang baik bagi suatu peradaban dan mampu membawa kemakmuran di bumi agar terjadinya kedamaian. Namun, tahap awal untuk melahirkan generasi Qur'ani yaitu dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebelum dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan mendalam.

Sebagai seorang muslim sejati harus memperhatikan bagaimana agar Al-Qur'an dapat diterima masyarakat dengan baik. Dalam upaya memasyarakatkan Al-Qur'an akan mendapat hasil yang optimal bila semua elemen seperti keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah saling bahu-membahu dalam mengembangkan semangat mempelajari Al-Qur'an di Indonesia ini.

Keluarga yang merupakan pintu pertama seorang anak didik mencintai Al-Qur'an, kemudian masyarakat yang mendukung peran keluarga dengan berbagai macam bentuk kegiatan menggali nilai-nilai Al-Qur'an. Selanjutnya lembaga pendidikan yang menjadi tempat anak kita melanjutkan studinya seharusnya mampu memproses anak semakin mencintai Al-Qur'an. Peran pemerintah dengan aturan dan kebijakan yang menunjang terhadap semua kegiatan terkait Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya sampai pada usia anak-anak maupun remaja. Hendaknya orang yang telah dewasa juga harus terus belajar

membaca Al-Qur'an agar bacaan menjadi baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa tentu saja tidak sama dengan pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak maupun remaja. Hal ini karena memperhatikan aspek perkembangan kognitif dan sosio emosional.⁶

Sebagian besar desa, kelurahan, serta kota telah banyak terdapat TPQ maupun majelis yang isinya mengajarkan tentang Al-Qur'an dan mengajak kepada kebaikan. Di Indonesia juga banyak berkembang metode yang mempermudah dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti metode Iqra', Tilawati, Yanbu'a, Qira'ati, Ummi, dan lain-lain. Kemudahan dalam belajar membaca Al-Qur'an seharusnya dapat membuat masyarakat bisa lebih bersemangat dalam mempelajarinya. Sehingga umat muslim yang ada di Indonesia benar-benar menjadi muslim yang mencintai kitab sucinya sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Salah satu metode yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang pesat di Kecamatan Sebulu yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati yaitu sebuah metode yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki strategi pembelajaran menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak yang digunakan secara seimbang, serta menggunakan lagu ras.⁷

Metode Tilawati memiliki beberapa media pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan peserta didik serta dengan

⁶ Endin Mujahid, dkk, "Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam" dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14, No.1, Mei 2020, hlm. 30.

⁷ Binti Nur Aini, dkk, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati Di MI Miftahul Ulum Kota Batu", dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2. No. 2, Juli 2020, hlm. 34.

cara pembelajaran yang berbeda-beda. Tingkatan tersebut yaitu Tilawati PAUD, Tilawati Dasar, Tilawati Remaja & Dewasa, serta tingkat terakhir Al-Qur'an Tilawati dengan Tuntunan Waqof & Ibtida' yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran menggunakan metode Tilawati.⁸

Majelis Taklim Nurul Haq Desa Sebulu Ulu merupakan majelis taklim yang berlokasi di Kutai Kartanegara. Majelis ini memiliki program pembelajaran yaitu pengajian mingguan dan pembelajaran al-Qur'an. Munculnya program pembelajaran Al-Qur'an pada Majelis Taklim Nurul Haq bermula ketika para jama'ah ingin dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar. Maka dibuatlah program pembelajaran Al-Qur'an untuk memfasilitasi para jama'ah belajar membaca Al-Qur'an. Metode yang dipilih untuk pembelajaran ini adalah metode Tilawati dengan harapan dapat menjadikan jama'ahnya untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Peserta didik yang belajar Al-Qur'an di majelis ini semuanya telah berusia dewasa antara usia 40 tahun hingga 60 tahun.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di Majelis Taklim Nurul Haq Sebulu Ulu dimulai pada tahun 2016. Awal dibukanya pembelajaran Al-Qur'an di tempat ini dimulai pada tahap Buku Tilawati Remaja Dewasa yang dibuat khusus untuk usia dari remaja hingga dewasa. Materi di buku tersebut dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah sampai

⁸ Ali Muaffa, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, edisi revisi, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2020), hlm. iii.

bacaan-bacaan yang panjang dengan hukum tajwid. Pada saat ini proses pembelajaran telah sampai pada tahap Al-Qur'an tingkat II (Juz 7-30).

Dalam perjalanannya selama 4 tahun pembelajaran pada Majelis Taklim Nurul Haq didapati sejumlah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih kurang lancar dan terbata-bata yang seharusnya pada tahap Al-Qur'an peserta didik sudah bisa menguasai bidang fashāḥah (kelancaran) dan tajwid secara bacaan yang telah menjadi standar metode Tilawati.⁹ Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh guru yang mengajar bahwa:

“Pembelajaran disini ada beberapa kendala sih, dikarenakan adanya beberapa peserta didik yang belum lancar. Sebagian besar masih ada hambatan pas membaca Al-Qur'an, biasanya itu di cara mengucap hurufnya dan di hukum-hukum tajwid seperti ikhfa', gunnah, ya yang semacam itu. Terkadang ketika bacaannya dibetulkan, pas saat itu bacaannya bisa mengucap dengan benar. Tapi pas putaran selanjutnya bacaannya bisa kembali salah lagi. Sebagian lagi ada juga yang bacaannya memang harus dituntun, entah karena usianya atau memang kemampuannya begitu”¹⁰

Selain itu terdapat beberapa masalah lain yang mengindikasikan terjadinya problematika dalam pembelajaran tersebut yaitu proses pembelajaran yang masih belum sesuai dengan prosedur yang ditetapkan metode Tilawati, input jama'ah yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, serta jumlah jama'ah yang melebihi ketentuan dari metode Tilawati.¹¹

Hal ini menunjukkan adanya problematika dalam pembelajaran yang menyebabkan pencapaian yang ditetapkan dalam perencanaan tidak sesuai

⁹ Observasi Lapangan pada tanggal 5 Desember 2020.

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Candra Pitrian Putra, selaku guru Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Haq pada tanggal 5 Desember 2020.

¹¹ Observasi Lapangan tanggal 5 Desember 2020.

dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Maka masalah-masalah yang terjadi di majelis tersebut hendaknya dapat ditemukan solusinya, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di Majelis Taklim Nurul Haq mampu mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan target kualitas bacaan Al-Qur'an yang telah ditetapkan.

Berdasarkan masalah yang peneliti uraikan, maka peneliti mengambil judul penelitian ini yakni "Problematika Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Usia Dewasa". Penelitian ini diharapkan dapat mengurai problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an. Sehingga muncul solusi yang dapat diberikan terhadap problematika tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode Tilawati diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Haq?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Majelis Taklim Nurul Haq?
3. Bagaimana problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq.
- b. Untuk mengidentifikasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Majelis Taklim Nurul Haq.
- c. Untuk menguraikan problematikan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara akademis dan praktis.

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran tentang berbagai problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati pada usia dewasa.
- 2) Untuk memberikan wawasan dan menambah keilmuan bagi peneliti maupun pembaca.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk mengurai problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di desa Sebulu Ulu.
- 2) Untuk memberikan solusi terhadap problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Desa Sebulu.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang kajian mengenai hasil riset yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti. Kajian pustaka berfungsi sebagai pembandingan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa fokus dari penelitian tersebut berbeda sehingga terhindar dari pengulangan penelitian dengan fokus yang sama. Berikut adalah penelitian yang berkaitan dengan tema metode Tilawati:

Pertama : Penelitian Tesis Herdiyanti Fhauziah, tentang “*Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus Di SDIT Almaka Kalideres)*”. Penelitian menyatakan bahwa implementasi metode Tilawati di SDIT Almaka Kalideres yaitu: *Pertama*, Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati menjadi mata pelajaran wajib seperti mata pelajaran yang lain. *Kedua*, dibuatnya peraturan khusus yang mewajibkan semua guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan metode Tilawati agar mendapat sertifikasi metode Tilawati. *Ketiga*, Dukungan positif dari orangtua siswa

membuat sekolah semakin terpacu untuk selalu melakukan perbaikan kualitas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati.¹²

Hasil yang didapat berkaitan dengan faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di SDIT Almaka Kalideres yaitu: *Pertama*, kelompok dibagi berdasarkan kemampuan siswa yang sesuai dengan standar di setiap jilid. Sehingga membutuhkan jumlah guru yang memadai. Namun di sekolah tersebut masih kurang guru yang mengajar. *Kedua*, sarana dan prasana ruang kelas yang juga belum cukup. *Ketiga*, minat siswa yang berbeda-beda dalam belajar.

Kedua: Penelitian Tesis Nur Fadilah, tentang "*Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)*". Hasil dari penelitian ini berdasarkan tingkat keefektifan melalui uji komparasi antara metode Tilawati dan metode Attartili menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak lebih efektif dari metode Attartili. Faktor penghambat yang ditemukan dari penelitian ini adalah setiap anak yang memiliki kemampuan yang berbedan serta penguasaan materi yang juga berbeda dari sebelumnya sehingga menjadikan anak agak kesulitan dalam proses pembelajaran.¹³

¹² Herdiyanti Fhauziah, tentang "*Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di SDIT Almaka Kalideres)*" Tesis, Konsentrasi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

¹³ Nur Fadilah, tentang "*Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Hummatun Ayat Surabaya)*" Tesis, Konsentrasi PAI, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian kualitatif sebagai sebuah metode dalam mengumpulkan data untuk menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mencari data mengenai orang atau suatu fenomena berupa tulisan atau kata-kata yang diucapkan, pengamatan/observasi, dan dokumentasi.¹⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari jawaban atas fenomena yang terjadi serta pertanyaan-pertanyaan yang muncul atas suatu kejadian dengan cara yang ilmiah secara sistematis.¹⁵

Penekanan pada penelitian kualitatif yaitu menekankan pada *quality* atau sesuatu yang menjadi titik penting pada suatu fenomena atau kejadian. Fenomena tersebut mempunyai makna yang dapat dijadikan pelajaran berharga dan hasil dari penelitian atas fenomena tersebut dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan konsep teori.¹⁶ Penelitian yang dilakukan ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan informasi yang didapat dari sumber data penelitian yang ada dilapangan dengan cara membuat instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain.

¹⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet-5, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 46.

¹⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 4.

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 3.

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai sebuah strategi dan pendekatan. Studi kasus merupakan penelitian yang menggali suatu kasus atau fenomena dengan cara mengumpulkan informasi secara mendalam. Pendekatan ini bermaksud untuk menggali hal-hal yang mendasar terhadap penyebab terjadinya suatu kasus atau fenomena yang ada di dalam penelitian.¹⁷

Melalui jenis penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk mengkaji lebih dalam problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq tanpa mengubah situasi pembelajaran yang berlangsung.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber informasi pada penelitian yang berperan sebagai pelaku dalam kegiatan yang akan diteliti. Subyek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang dalam sehingga penelitian yang dilakukan dapat memiliki data yang mempunyai kesesuaian dengan masalah yang diteliti.¹⁸

Penentuan subyek penelitian diharapkan sesuai dan tepat dengan jenis penelitian serta permasalahan yang diteliti. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sebagai suatu teknik penentuan subyek

¹⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm. 48.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24.

penelitian karena sampel yang diperlukan harus memiliki ciri-ciri tertentu sehingga data yang didapat memiliki kesesuaian dengan pokok permasalahan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel non acak yang digunakan untuk jenis penelitian yang mempunyai ciri-ciri subyek tertentu dan hanya berlaku bagi sampel yang diteliti.¹⁹ Subyek dalam penelitian ini, yaitu:

a. Ketua Majelis Taklim Nurul Haq

Ketua Majelis Taklim Nurul Haq memiliki informasi mengenai sejarah majelis taklim, pengelolaan majelis taklim, hingga informasi tentang kondisi guru dan peserta didik. Informasi-informasi ini diperlukan peneliti untuk melihat keadaan yang ada di Majelis Taklim Nurul Haq

b. Guru Tilawati Majelis Nurul Haq

Guru Tilawati yang ada di Majelis Taklim Nurul Haq terdiri dari satu orang. Guru tersebut adalah Ustadz Candra Pitrian Putra yang memiliki informasi mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di majelis tersebut.

c. Peserta didik Majelis Nurul Haq

Maka peserta didik yang dijadikan subyek penelitian disini ialah peserta didik yang memiliki masalah dan hambatan dalam belajar Al-Qur'an seperti bacaan yang masih terbata-bata. Pemilihan

¹⁹ Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan dan Teknik)*, (Yogyakarta: UNY Presss, 2011), hlm. 12.

peserta didik yang menjadi subyek penelitian berdasarkan arahan dari guru yang mengetahui tingkat kemampuan bacaan peserta didik, kemudian dicocokkan dengan hasil observasi peneliti terhadap kemampuan membaca mereka. Informasi yang diperlukan dari peserta didik adalah riwayat belajar Al-Qur'an, cara guru mengajar, dan kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar serta membaca Al-Qur'an.

Penentuan subyek tersebut didasari bahwa subyek memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati yang menjadi cara dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengumpulkan informasi serta keterangan terhadap suatu kegiatan dengan cara melakukan pengamatan dan mencermati hal terjadi, sehingga menghasilkan sebuah diagnosis munculnya sebuah permasalahan.²⁰ Jenis observasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan yaitu pengamat tidak ikut serta pada proses sebuah

²⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 67.

kegiatan atau orang yang diobservasi, melainkan hanya sebagai pengamat.²¹

Pemilihan observasi nonpartisipan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data terhadap problematika yang terjadi selama ini yang dialami oleh guru dan peserta didik pada proses pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq dan Sebulu Ulu.

b. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi yang dilakukan dua orang ataupun lebih bertujuan untuk mencari informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dari pihak pewawancara dan memberikan informasi dari pihak yang diwawancarai. Wawancara memiliki beberapa macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.²²

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara *semi structured* yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara terstruktur. Selanjutnya, mencari informasi yang mendalam dari jawaban orang yang diwawancarai dengan mengembangkan pertanyaan lebih lanjut. Hal ini bermaksud agar informasi yang

²¹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 125.

²² Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm. 137.

didapat bisa mencakup semua variabel sehingga memperoleh semua data yang diperlukan.²³

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq Sebulu Ulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan maupun gambar dari sebuah peristiwa atau keadaan. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berfungsi sebagai tambahan dan pendukung dari hasil observasi maupun wawancara.²⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berguna untuk mengumpulkan data mengenai data lengkap majelis taklim, materi pembelajaran, dan data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses memahami serta menyelidiki data dari sumber-sumbernya yang dilakukan secara sistematis dengan cara menata urutan data, mengorganisasikannya kedalam sebuah pola, kategori dan sebuah uraian agar bisa memberikan pemahaman terhadap hal yang

²³ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

²⁴ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hlm. 149.

diteliti. Sehingga temuan dari hasil analisis dapat memecahkan masalah yang diteliti dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan.²⁵

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil data-data itu, kemudian dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkann serta dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan terhadap problematika metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia di Majelis Taklim Nurul Haq Sebulu Ulu.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis dari Miles dan Hubermen. Miles dan Hubermen dalam Endang, mengemukakan bahwa cara melakukan analisis data kualitatif yaitu dilakukan secara terus menerus serta dengan cara interaktif hingga data yang didapat telah jenuh atau tidak didapatkan lagi data yang baru.²⁶

Berikut langkah-langkah analisisnya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu memilih, menggolongkan, menghilangkan yang tidak diperlukan, dan memfokuskan kepada data yang berkaitan dengan penelitian sehingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan cara ini, maka peneliti mereduksi hasil dari data observasi, wawancara yang mendalam, dan

²⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitati" dalam *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari 2018, hlm. 84.

²⁶ Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan ...*, hlm. 46.

dokumentasi dengan mengambil data yang relevan dan mengurangi data yang tidak relevan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif yang berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data ini mempermudah untuk memahami hal yang terjadi dalam penelitian, dan menjadi gambaran agar membuat perencanaan yang harus dilakukan berdasarkan yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini merupakan tahap ketiga setelah reduksi dan penyajian data. Pada pengambilan kesimpulan pertama, kesimpulan ini masih bersifat sementara karena kesimpulan tersebut akan berubah jika proses pengambilan data selanjutnya tidak sesuai dengan kesimpulan tersebut. Namun, jika kesimpulan awal sesuai dengan data yang diambil setelahnya, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai uji keabsahan data. Triangulasi merupakan persilangan data yang diperoleh dari sumbernya. Triangulasi data berfungsi sebagai pendekatan untuk menguji tingkat kredibilitas dan reliabilitas data, serta berguna dalam

menganalisis data di lapangan. Banyaknya perspektif dalam data yang diperoleh dapat menjadikan data lebih valid dan reliabel.²⁷

Triangulasi menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda agar memperoleh data dari sumber yang sama. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) hasil data yang didapat dari observasi akan dibandingkan dengan hasil data dari wawancara. (b) melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Jadi, dalam penelitian ini triangulasi berperan sebagai teknik pengumpulan data sekaligus cara untuk mendapatkan data yang kredibilitas.



²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 217.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan berbagai data-data yang menjadi pendukung penelitian ini, mengenai problematikan metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada usia dewasa di Majelis Taklim Nurul Haq, yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka pada bagian ini dapat peneliti tarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Haq dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu: *Pertama*, kegiatan pendahuluan dibuka dengan membaca do'a disertai dengan lagu ra's. *Kedua*, kegiatan inti dilakukan dengan dua tahap pembelajaran yang meliputi proses praktik membaca menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak menggunakan lagu ra's. *Ketiga*, kegiatan penutup ditutup dengan do'a dan salam menggunakan lagu ra's. Dalam aspek penataan kelas yang diterapkan telah sesuai dengan panduan metode Tilawati yaitu penataan peserta didik dengan membentuk huruf "U" serta mushaf Al-Qur'an yang digunakan juga merupakan dari cetakan metode Tilawati yang dilengkapi dengan tanda *waqaf wal ibtida'*.

2. Kemampuan yang dimiliki peserta didik di Majelis Taklim Nurul Haq masih memiliki kendala dalam membaca Al-Qur'an seperti sulitnya mengucapkan huruf, hukum panjang pendek dan hukum tajwid yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih belum sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.
3. Problematika yang terjadi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Haq meliputi: *Pertama*, waktu dan strategi pembelajaran yang belum sesuai dengan standar metode Tilawati yang berpengaruh kepada kuantitas praktik membaca peserta didik. *Kedua*, pemberian materi penunjang pada tahap Al-Qur'an tidak disampaikan oleh guru yang bersangkutan, materi penunjang berfungsi sebagai sarana latihan dan pementapan terhadap materi-materi yang diberikan secara umum pada saat proses pembelajaran pada mushaf Al-Qur'an. *Ketiga*, tidak diterapkannya munaqosah kenaikan juz sehingga evaluasi dan perkembangan peserta didik tidak terukur secara penuh. *Keempat*, problematika yang berkaitan dengan jumlah peserta didik yaitu jumlah peserta yang melebihi dari batas maksimal dalam satu kelompok dan kemampuan peserta didik usia dewasa dalam mengucapkan huruf Al-Qur'an yang masih cenderung kaku menjadi salah satu dari bagian problematika yang menghambat kualitas bacaan Al-Qur'an di tempat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengkajian ulang terhadap proses penerapan metode Tilawati di Majelis Taklim Nurul Haq yang tidak sesuai dengan ketentuan Tilawati agar dapat diperbaiki.
2. Melihat dari segi jumlah peserta didik, hendaknya lembaga membagi peserta didik menjadi dua kelompok untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini dilakukan karena melihat tidak berimbangnya waktu yang tersedia dengan jumlah peserta didik yang sangat berpengaruh terhadap kuantitas praktek membaca yang didapatkan peserta didik.
3. Guru hendaknya aktif berkomunikasi dengan lembaga cabang Tilawati yang menaungi untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi selama mengajar.

C. Kata Penutup

Panjatan puji serta syukur kepada Allah swt. karena-Nya peneliti diberikan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini yang berjudul “PROBLEMATIKA METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN PADA USIA DEWASA”. Penulis berharap adanya masukan untuk perbaikan selanjutnya yang diharapkan

dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam tesis ini. Sehingga apa yang diteliti oleh penulis ini dapat memberikan manfaat lebih bagi dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan Al-Qur'an. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga semua kebaikan Allah balas berlipat ganda.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Binti Nur dkk, “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Metode Tilawati Di MI Miftahul Ulum Kota Batu”, dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2. No. 2, Juli 2020.
- Anggranti, Wiwik, Penerapan Metode Pemebelajaran Baca-Tulis Al-Qur’an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong), dalam *Jurnal Intelegensi*, Vol. 1, No. 1, April 2016.
- An-Nawawi, Abu Zakariya Yahya bin Syaraf, *At-Tibyâh fî âdabi hammalatil Qur’ân*, Kairo: Darussalâm, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asy-Syahida, Nadhifa, “Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 4, No. 2, April 2020.
- Basleman, Annisah dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Budiwan, Jauhan, “Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy)”, dalam *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2, Juli – Desember 2018.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, *Pedagogi, Anragogi, dan Heutagogi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswam Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fadilah, Nur, *Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil)*, Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Fhauziah, Herdiyanti, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Kasus di SDIT Kalideres)*, Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

- Halim K. Malik, "Teori Belajar Andragogi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Inovasi*, Vol. 5, No. 2, Juni 2008.
- Hamdani, Muhammad, "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara" dalam *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 24, Desember 2017.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian Studi Kasus*, Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Herlina, Lina dan Suwanto, "Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, Juni 2018.
- Hernawan, Didik, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", dalam *Jurnal Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1, Juni 2018.
- Hidayat, Adi, *Bahagia Dalam Naungan Al-Qur'an dan Sunnah*, Bekasi: Institut Quantum Akhyar, 2018.
- Humam, As'ad, *Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*, Yogyakarta: Team Tadarus "AMM, 2000.
- Imam Mashudi Latif, "Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Sumbula*, Vol. 4, No. 5, Desember 2019,
- Ismail, "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah", dalam *Jurnal Edukasi*, Vol. 2 No. 1, Januari 2016.
- Jamil, Ibrahim M., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira'ati", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. II, No. 2, Juni – November 2017.
- Latipah, Eva, "Psikodianostik dan Kesulitan Belajar Siswa Bidang Pendidikan Agama Islam di Somboonsard School, Thailand", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 1, Juni 2016.
- Latipah, Eva, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis", dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 37. No. 1, Juni 2010.

- Ma'mun, Muhammad Aman, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", dalam *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018.
- Muaffa, Ali, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Edisi Revisi, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2020.
- Mujahid, Endin dkk, "Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam" dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14, No.1, Mei 2020.
- Mukti, Abdul "Prinsip-prinsip Pembelajaran Dalam Islam", dalam *Jurnal Miqot*, Vol. 32, No. 2, Desember 2008.
- Mulyatiningsing, Endang, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan dan Teknik)*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Munadar, Arif dan Khairani, "Gambaran Penglihatan Lanjut Usia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Banda Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016.
- Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Nur, Muhammad Ilham, *Ketika Al-Qur'an Tak Lagi Diagungkan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2006.
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif" dalam *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari 2018.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: IKAPI, 2003.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet-5, Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Santoso, Subhan Adi, "Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan" dalam *Jurnal Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018.

- Shaffat, Idris, *Optimized Learning Strategy: Pendekatan Teoritis dan Praktis Meraih Keberhasilan Belajar*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publishier, 2009.
- Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2003
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Syarbini, Amirulloh dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Bandung: Ruang Kata, 2012.
- Tim Munaqisy Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, *Panduan Munaqosyah (Sistem Kendali Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati)*, Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2018.
- Umni Foundation. <http://ummifoundation.org/> diakses 17 Agustus 2021 pukul 10:40 wita.
- Yusri, Yusnimar, "Strategi Pembelajaran Andragogi", dalam *Jurnal Ilmiah Keislaman: Al-Fikra*, Vol. 12, No.1, Januari – Juni 2013.

